

Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara

Jumiati^{1*}, Muhammad Turmuzi¹, Heri Hadi Saputra¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: miajumiaty@gmail.com

Article History

Received : April 09th, 2022

Revised : April 26th, 2022

Accepted : May 30th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan strategi *guided note taking* berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 18 Cakranegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori *Quasy Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes tulis. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil pretest dan posttest, kemudian setelah data berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas yang diperoleh dari hasil perhitungan data *posttest*, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan data *posttest* siswa. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian uji-t (*t-tes*) diperoleh thitung 2,460 sedangkan t_{Tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah 2,014. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu $2,460 > 2,014$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara. Sedangkan hasil uji *effect size* besar pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa yakni 0,88 berupa pada kriteria tinggi. Hal ini berarti bahwa strategi *guided note taking* berbantuan media video dapat diterapkan di kelas IV SDN 18 Cakranegara.

Keywords: Hasil Belajar Matematika, Media Video, Strategi *Guided Note Taking*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar (Jamil Suprihatiningrum, 2014 :75). Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Susanto (2013 :183) matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika merupakan hal yang abstrak, sehingga perlu memperhatikan beberapa sifat atau karakteristik pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika adalah berjenjang (bertahap), maka apabila seseorang akan mempelajarinya harus didasari dengan apa yang diketahui sebelumnya, sehingga mempermudah untuk mengikuti materi selanjutnya. Matematika akan melatih

kemampuan siswa dalam berpikir secara logis, kritis dan sistematis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Almira amir (2015) dalam artikelnya, ia mengatakan bahwa pada umumnya rendahnya hasil belajar matematika dikarenakan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada. Salah satu contohnya yaitu kurangnya penerapan strategi pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran matematika. Sanjaya (2010 : 15) juga menekankan bahwa kualitas dan kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Seyogyanya guru berkemampuan untuk memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pada uraian tersebut bahwa guru harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan berstruktur untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Hampir semua model atau strategi pembelajaran menonjolkan keunggulannya masing-masing. Untuk memilih model atau strategi yang tepat,

maka perlu diperhatikan relevansinya dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang bervariasi dan mengoptimalkan penggunaan media yang mendukung. Berbagai macam strategi pembelajaran ditawarkan untuk meningkatkan aktivitas siswa diantaranya adalah Strategi *Guided note taking* atau catatan terbimbing. Strategi *guided note taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah (Silbermen, 2007).Formatnya adalah sederhana dan tidak membingungkan. Ketika guru melakukan ceramah, tugas siswa yaitu mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang penting dari pembelajaran. Catatan tersebut kemudian akan keluar dalam kuis atau ujian. Siswa hanya dapat merekam 50-70% materi yang disampaikan guru secara ceramah. Guru menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing untuk menanggulangi hal tersebut dan meningkatkan daya ingat mereka dengan catatan terbimbing yang disediakan oleh guru. (Heward, 2004; Anderson and Armbruster, 2001; Hartley, 2003; Kiewra et al, 2001)

Strategi *Guided note taking* yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran memungkinkan secara efektif menarik perhatian siswa, sehingga siswa senang dan termotivasi dalam belajar, dan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Media video pembelajaran merupakan jenis media audio-visual yang menyajikan pesan-

pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Riyana (2007) menyatakan “media video pembelajaran adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio/visual yang berisi pesan- pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Guided Note Taking berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 18 Cakranegara”.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data pada penelitian ini berupa angka yang di analisis menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen, yaitu peneliti melakukan pengukuran antar variabel dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Menurut Sugiyono (2010:109) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini bentuk desain eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1. Design penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Keterangan :

- O1 = nilai Pre-test kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)
- O2 = nilai Pos-test kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)
- O3 = nilai Pre-test kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)
- O4 = nilai Pos-test kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)
- X = Perlakuan strategi *Guide note taking* berbantuan media video

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 18Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dengan jumlah 24 siswa

dan IVB dengan jumlah 23 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling dengan jenis sampling jenuh yang dimana semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu 47 siswa dengan kelompok eksperimen yaitu kelas IV A, dan Kelompok kontrol yaitu kelas IV B.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu tes tertulis. Adapun bentuk tes tulis atau soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan uji validitas tes dan reliabilitas tes. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistic (Sireger, 2012: 17). Data kuantitatif akan diperoleh melalui pre-test dan post-test mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian adalah *uji-t*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data meliputi uji normalitas dan homogenitas terhadap data hasil belajar Matematika siswa. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan *uji-t sampel independent*. Serta akan dilakukan Uji *Effect Size* yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara dan menggunakan perhitungan *Effect Size cohen s d*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap (II) tahun ajaran 2021/2022 selama bulan April 2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental Design* Tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas di SD Negeri 18 Cakranegara, yaitu pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang di berikan perlakuan pada saat pembelajaran menggunakan strategi *guided note taking* berbantuan media video dengan jumlah sebanyak 24 orang siswa. Sedangkan pada kelas IV B sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab dengan jumlah sebanyak 23 orang siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan guru kelas IV SDN 18 Cakranegara sebagai observer atau pengamat

ketika peneliti melaksanakan penelitian dikelas yang diberikan perlakuan (eksperimen).

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti membuat instrumen tes tulis berbentuk pilihan ganda (*Multiple Choise*) sebanyak 20 butir item soal dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah di uji ahli (*Expert*). Pakar/ahli yang melakukan uji validitas instrument ini adalah salah satu dosen PGSD di Universitas Mataram yakni Ibu Vivi Rahmatul Hidayati yang menyatakan bahwa instrument dapat digunakan sudah valid setelah revisi sesuai saran pakar/ahli. Setelah itu instrument di uji lapangan di SDN 44 Cakranegara dan selanjutnya peneliti melakukan analisis validitas butir soal menggunakan rumus *r Product moment* dan di peroleh 10 item soal dinyatakan valid dan 10 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Adapun yang dijadikan soal sebagai instrument tes untuk mengambil data sebanyak 10 soal yang dinyatakan valid, lalu selanjutnya item soal di uji reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25* sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,817 dengan kategori sangat tinggi.

Setelah uji coba dilaksanakan maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes (*Pre-Test*) diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan pos-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Data hasil *pos-test* diuji normal dan homogen sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Kegiatan pemberian perlakuan dengan menggunakan strategi *guided note taking* berbantuan media video pada kelas eksperimen di kelas IV A SDN 18 Cakranegara bersamaan dengan kegiatan observasi. Observer pada penelitian ini adalah guru kelas IV A SDN 18 Cakranegara yaitu ibu Sumarni yang diberikan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk menilai ketercapaian indikator sintaks strategi *guided note taking* yang dipadukan dengan media video yang dilaksanakan peneliti pada kelas eksperimen. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di isi oleh observer selama 2 kali pertemuan berlangsung.

Hasil observasi keterlaksanaan Strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran/ Kategori	
	Eksperimen	Pertemuan I
Pertemuan II		100% (sangat baik)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama berada pada kategori baik dengan besaran persentase 87,5% dan pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat baik dengan besaran persentase 100%.

Hasil analisis Validitas soal dan Realibilitas soal

a. Validitas soal

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti membuat instrument tes tulis berbentuk pilihan

ganda (*Multiple Choise*) sebanyak 20 butir item soal yang telah di uji ahli (*Expert*). pakar/ahli yang melakukan uji validitas instrument ini adalah salah satu dosen PGSD di Universitas Mataram yakni Ibu Vivi Rahcmatul Hidayati yang menyatakan bahwa instrumen dapat digunakan sudah valid setelah revisi sesuai saran pakar/ahli. Setelah itu instrument di uji lapangan di SDN 44 Cakranegara dan selanjutnya peneliti melakukan analisis validitas butir soal menggunakan rumus *r Product Moment* pada taraf signifikan 5% dan di peroleh 10 item soal dinyatakan valid dari 20 item soal yang diuji cobakan. Untuk keperluan penelitian, disini peneliti menggunakan 10 item soal yang dinyatakan valid.

b. Reliabilitas soal

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas butir soal secara keseluruhan dilakukan dengan tehnik belah dua (*Spil Half*) kiri-kanan yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* berbantuan program *SPSS Statistics 25*. Hasil analisis butir soal dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.631	
		N of Items	10 ^a	
	Part 2	Value	.414	
		N of Items	10 ^b	
	Total N of Items		20	
	Correlation Between Forms			.706
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.827	
	Unequal Length		.827	
Guttman Split-Half Coefficient			.817	

Dapat disimpulkan Tabel 3 bahwa koefisien yang dihasilkan sebesar 0,817 dimana pada Tabel kriteria reliabilitas, yaitu rentang nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.80 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Penelitian Data Hasil Belajar Matematika

a. Hasil analisis *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar matematika

Setelah mengetahui jumlah butir soal yang valid yang terdiri dari 10 butir soal maka selanjutnya soal yang valid digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kontrol memiliki hasil yang berbeda dan dapat dilihat pada Tabel hasil analisis dari kedua kelas di bawah ini.

Tabel 4. Hasil *Pre-Test* dan *Pos-Test* Hasil Belajar Matematika

Kelompok	Metode	Jumlah siswa	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
Eksperimen	<i>Guided note taking</i> berbantuan media video	24	<i>Pre-Test</i>	60	20	36,8
			<i>Post-Test</i>	90	50	67,92
Kontrol	Konvensional	23	<i>Pre-Test</i>	60	20	38
			<i>Post-Test</i>	90	40	57,08

Berdasarkan hasil data pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 67,92 setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video yang memiliki hasil yang baik dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 57,08 yang tidak diberikan perlakuan.

b. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum

melakukan uji hipotesis. Berdasarkan data hasil belajar matematika peserta didik yang diperoleh dari (*pre-test*) dan (*post-test*) dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilanjutkan dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dianalisis dengan menggunakan rumus *Shapiro-wilk* dengan berbantuan program *SPSS Statistics 25*. Data dapat dinyatakan normal jika nilai $\alpha \geq 0,05$. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas dari kedua sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality				
Hasil Belajar Matematika	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pre Test Kelas Eksperimen	.920	24	.059
	Post Test Kelas Eksperimen	.918	24	.052
	Pre Test Kelas Kontrol	.916	23	.056
	Post Test Kelas Kontrol	.925	23	.085

Berdasarkan Tabel 5. dapat disimpulkan bahwa taraf signifikan untuk *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,059 dan data *post-test* sebesar 0,052. Sedangkan untuk *pre-test* pada kelas kontrol sebesar 0,056 dan data *post-test* sebesar 0,085, dimana data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai alpha lebih besar dari 0,05 yaitu 0,059, 0,052, 0,056, 0,085 > 0,05.

c. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar matematika siswa dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene Statistic* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25*.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.004	1	45	.950
	Based on Median	.031	1	45	.860
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	43.968	.860
	Based on trimmed mean	.012	1	45	.912

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas yang telah di analisis dengan menggunakan levene statistic, diketahui taraf signifikan post-test hasil belajar matematika siswa sebesar $0,950 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen.

d. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas. Hal ini

dilakukan karena data hasil belajar matematika siswa dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan uji *Independent Sampel T-Test* yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS Statistic 25* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test For Equality Of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	.004	.950	2.460	45	.018	8.351	3.395	1.514	15.189
	Equal variances not assumed			2.454	44.044	.018	8.351	3.403	1.494	15.209

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dianalisis dapat diperoleh nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ yaitu $0,018 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = $24+23-2 = 45$ sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu sig. 2 tailed $< 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diperoleh t_{hitung} dari Tabel tersebut sebesar 2,460 dan untuk t_{Tabel} pada Mixrosoft Exel dengan memasukan rumus =TINV (5%;45), didapatkan sebesar 2,014. Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (2,460) > t_{Tabel} (2,014)$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara Tahun ajaran 2021/2022.

e. Hasil Uji Effect Size

Pengujian effect size ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap

hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara tahun ajaran 2021/2022 dapat diketahui dengan menghitung effect size menggunakan rumus dari *effect size cohen's d* dengan hasilnya sebagai berikut :

$$d / ES = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD}$$

$$d / ES = \frac{67,92 - 57,08}{12,23}$$

$$d / ES = \frac{10,84}{12,23}$$

$$d / ES = 0,88$$

Tabel 8. Hasil uji *Effect Size*

Variabel	Hasil uji effect size	Kriteria
Hasil belajar	0,88	Tinggi

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji *effect size* yang dihitung berdasarkan rumus dari *effect size cohen's d* dapat diketahui nilainya adalah sebesar 0,88. Jika dilihat dari kriteria berada pada kisaran nilai 0,8 yaitu tinggi maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi *guided*

note taking berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa tergolong tinggi berdasarkan interpretasi nilai *effect size cohen's d*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 18 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi eksperimental Design* tipe tipe *Nonequivalent Control Group Design*.

Pada penelitian ini peneliti mengambil data yaitu dengan menggunakan tes yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda. Instrument soal tersebut terlebih dahulu di uji oleh dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrument soal dan setelah itu peneliti melakukan uji lapangan terhadap peserta didik di SDN 44 Cakranegara untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan sebagai bahan penelitian atau tidak. Instrument soal yang telah dianalisis menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas dan telah dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti menjadikan soal tersebut sebagai soal *pre-test* dan soal *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika dengan materi data dan pengukurannya (diagram batang). Sebelum diberikan perlakuan, penelitian terdahulu memberikan tes awal (*pre-test*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal peserta didik dengan materi yang akan diujikan. Dalam mengerjakan soal *pre-test* peserta didik akan menjawab soal dengan kemampuan seadanya. Setelah hasil dari tes awal (*pre-test*) didapatkan, nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen sebesar 36,8 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol sebesar 38 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda.

Setelah mengetahui hasilnya maka itu peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi *guided note taking*

berbantuan media video pada mata pelajaran matematika materi data dan pengukurannya (diagram batang) sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan menerapkan strategi konvensional pada kelas kontrol sebanyak 2 kali pertemuan juga. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *guided note taking* berbantuan media video terdapat adanya pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran, yang dimana siswa terlihat lebih semangat, cepat mengerti dan lebih aktif. Hal ini terlihat ketika mendemonstrasikan atau menerapkan catatan terbimbing (*guided note taking*) yang dikombinasikan dengan media video. Sedangkan untuk kelas kontrol yang tanpa diberikan perlakuan strategi *guided note taking* terlihat kurang aktif dan kurang memahami materi yang disampaikan. Seperti yang diungkapkan oleh Silberman (2003 :19) yang mengatakan bahwa strategi *Guided note taking* adalah model pembelajaran yang aktif dimana guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lainnya yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Fisher (2005) yaitu Bentuk pemberian catatan terbimbing ini mendorong siswa untuk terlibat ke dalam topik pembelajaran selama guru menerapkan metode ceramah tidak hanya pasif mendengarkan ceramah guru. Penelitian juga telah menunjukkan berulang kali bahwa siswa belajar lebih banyak ketika mereka secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar (Grabe, 2004).

Tahap berikutnya setelah dilaksanakan pemberian perlakuan, siswa kembali diberikan soal tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas untuk mengetahui pengaruh strategi *guided note taking* berbantuan media video di kelas eksperimen dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kelas kontrol. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika di kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 67,92 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 57,08 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Dapat diketahui berdasarkan hasil nilai *posttest* yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut.

Setelah mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu dengan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Shapiro-wilk* berbantuan *SPSS Statistic 25* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Peneliti memperoleh hasil sebesar 0,059, 0,052, 0,056, 0,085 > 0,05 dengan taraf signifikan $\geq 0,05$, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus *levene statistic* berbantuan *SPSS Statistic 25* yang bertujuan untuk melihat apakah data tersebut memiliki varian yang homogen atau tidak. Peneliti memperoleh nilai sebesar 0,950 > 0,05 dengan taraf signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen. Setelah melakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas maka langkah terakhir yaitu uji hipotesis dengan uji *t* menggunakan uji *independent sampel t-test* berbantuan program *SPSS Statistic 25* dengan taraf signifikan 5%. Hasil analisis yaitu $t_{hitung}(2,460) > t_{Tabel}(2,014)$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara Tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yaitu $t_{hitung}(2,460) > t_{Tabel}(2,014)$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh Strategi *Guided Note Taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 18 Cakranegara tahun ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru SDN 18 Cakranegara yang telah membantu berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti berharap agar kedepannya penelitian ini dapat berguna atau bermanfaat bagi orang lain.

REFERENSI

- Amir, Almira (2015). Pengaruh Metode *Guided note taking* Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Vol.III, No. 2. Halaman 12-25.
- Anderson, T. H . and Armbruster. B. B. (2001). The value of taking notes during lectures. Teaching reading & study strategies at the college level. Newark, DE: International Reading Association. 166–194
- Cheppy Riyana (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: program P3A1 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fisher, C. S and David, C. B. (2005). Perspectives on instruction time. New York: Longman
- Grabe, M., Christopherson, K., & Douglas, J. (2004). Providing introductory psychology students access to online lecture notes: The relationship of note use to performance and class attendance. *Journal of Educational Technology Systems*, 33: 295–308.
- Hartley, J. (2003). Notetaking research: Resetting the scoreboard. *Bulletin of the British Psychological Society*, 36: 13-14.
- Heward, W. L. (2004). *Guided notes: Improving the effectiveness of your lectures*. Columbus, OH: The Ohio State University Partnership Grant for Improving the Quality of Education for Students with Disabilities. Retrieved from <http://ada.osu.edu/resources/fastfacts/>
- Kiewra, K. A. (2001). Investigating notetaking and review: A depth of processing alternative. *Educational Psychologist*, 20: 23-32.
- Sanjaya ,W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran : teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)* cetakan III. Jakarta: kencana.
- Sillberman (2009). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka insan madani.
- Siregar, Shofyan (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana